

**PROBABINSA (PROGRAM BANTU BINA DESA) DAN PENGEMBANGAN DESA
PASCA ERUPSI GUNUNG SEMERU 2021**

***PROBABINSA (HELPING VILLAGE DEVELOPMENT PROGRAM) AND VILLAGE
DEVELOPMENT POST ERUPTION OF MOUNTAIN SEMERU 2021***

**Dwitya Agustina¹, Risman Nugraha², Muhammad Isra Nurullah³, Naufal Irfan Achmad⁴,
Nurul Azizah Maqbul⁵, Muhammad Rafi Thoriq^{6*}**

^{1,2,3,4,5,6}Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ

**muhammad.rafi.t@students.esqbs.ac.id*

Article History:

Received: 09 Januari 2022

Revised: 24 Januari 2022

Accepted: 20 Februari 2022

Keywords: *Disaster Victims,
Probabinsa, Madani Village.*

Abstract: *The Mount Semeru eruption disaster in December 2021 attracted the hearts of humanity to attend and contribute in helping the recovery of disaster victims. The results of the assessment show that many farmers find it difficult to get up again to start farming, MSME businesses that require management knowledge, children who are hampered by school facilities and the crisis of faith due to the economic crisis. Development of MSMEs, Teaching children and Fundraising for the construction of infrastructure for da'wah activities. The implementation is carried out directly by the Probabinsa team together with the Volunteers. The activity lasts for 10 days. The results of the activities showed a positive effect on the community. All programs were well implemented, some met the targets and some were close to achieving the targets.*

Abstrak

Bencana Erupsi Gunung Semeru pada bulan Desember 2021 menarik hati kemanusiaan untuk hadir dan berkontribusi dalam membantu pemulihan korban bencana. Hasil Assesment menunjukan banyak para petani yang sulit untuk bisa bangkit lagi memulai pertanian, para bisnis UMKM yang membutuhkan pengetahuan manajemen, anak-anak yang terhambat fasilitas sekolahnya serta krisis akidah akibat krisis ekonomi oleh karena itu dibuatlah Kegiatan dengan hasil Asessment kebutuhan Masyarakat sekitar yaitu Pengembangan Pertanian, Pengembangan UMKM, Mengajar anak-anak dan Fundraising untuk pembangunan sarana prasana kegiatan dakwah dengan nama Program Probabinsa yaitu Program Bantu Bina Desa. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Desa menjadi Desa Madani. Pelaksanaan dilakukan secara langsung oleh tim Probabinsa bersama para Volunteer. Kegiatan berlangsung selama 10 Hari. Hasil kegiatan menunjukan efek positif bagi masyarakat semua program terlaksana dengan baik beberapa memenuhi target dan beberapa hampir mencapai target.

Kata Kunci: *Korban Bencana, Probabinsa, Desa Madani*

PENDAHULUAN

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor (RI, 2007). Sepanjang sejarah, umat manusia telah kenal dengan yang namanya bencana. Dari bencana seperti letusan gunung berapi dan gempa bumi, hingga bencana seperti kekeringan dan banjir, manusia telah hidup berdampingan dengan bencana. Dari zaman klasik hingga zaman modern, dari Pompeii hingga Aceh, bencana telah menjadi kontanta bagi manusia di belahan dunia manapun dan di masa apapun.

Indonesia sendiri adalah sebuah negara yang kerap kali menghadapi bencana. Kondisi geografis Indonesia yang berada di garis khatulistiwa dan berada di titik pertemuan tiga lempeng tektonik aktif menyebabkan Indonesia sudah menjadi langganan bencana seperti banjir, longsor, kekeringan, angin puting beliung (siklon), gempa bumi, tsunami, dan lain-lain. Salah satu bencana yang bersifat sangat destruktif dan memiliki dampak yang besar apabila terjadi adalah bencana letusan gunung berapi. (Nugroho, Yanuarto, Pinuji, Utomo, & Satrio, 2019) Deretan gunung berapi yang membentang di sepanjang pulau Sumatera, Jawa, Sunda Kecil, utara Sulawesi-Maluku, hingga Papua di Indonesia merupakan bagian dari ring of fire atau deret sirkum pasifik dimana zona yang menjadi pertemuan lempeng ini menghasilkan aktivitas vulkanik yang paling aktif di dunia (Maulidizen, Winanto, Safaah, dkk., 2022).

Letusan gunung berapi yang merupakan bagian dari aktivitas vulkanik dapat menyebabkan kerusakan yang besar. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hutan abu lebat, lava, gas beracun, tsunami, dan banjir lahar. Salah satu dari bencana letusan gunung berapi itu terjadi di Lumajang, Jawa Timur pada Sabtu, 4 Desember 2021, tepatnya di Gunung Semeru dimana letusan itu berdampak kepada 10 kecamatan atau sebanyak 17 desa dengan mengakibatkan kerugian sebesar 308 miliar rupiah. Posko Komando (Posko) tanggap darurat gunung semeru mencatat korban jiwa sebanyak 51 Jiwa. Sementara itu, jumlah warga mengungsi sebanyak 10.390 jiwa yang tersebar di 410 titik pengungsian dikarenakan rumah-rumah mereka hancur oleh lahar dingin yang menerjang jumlah rumah yang hancur mencapai lebih dari 1027 rumah belum lagi para peternak sapi, domba dan unggas yang tidak mampu terselamatkan mencapai ribuan (Maulidizen, Winanto, Indrajaya, dkk., 2022).

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur juga mencatat ada 6 sektor ekonomi di wilayah Lumajang dan Malang yang terkena dampak letusan Gunung Semeru, terutama yang mempengaruhi perekonomian seperti perkebunan, pertanian, peternakan, perdagangan, pertambangan dan pariwisata. Dampak ekonominya cukup besar, karena Lumajang merupakan lumbung pangan Jawa Timur, seperti komoditas padi, kopi, tembakau, jagung, cabai dan tebu. Bagi industri tambang pasir juga terhenti. Jalur distribusi juga terputus akibat erupsi, dari lumajang ke malang akibat jebolnya jembatan gladak perak di Kelurahan Pronowijoyo yang menghubungkan Lumajang Malang.

Kejadian ini telah meninggalkan luka yang mendalam bagi warga yang terkena dampak. Bencana ini telah menyebabkan tidak hanya kerugian fisik seperti jiwa, tempat tinggal, dan harta, namun juga kerugian non-fisik seperti mental apra korban. Karena itu kegiatan Pengabdian masyarakat yang Bernama Program Bina Desa (PROBABINSA) ini kami laksanakan dengan maksud untuk membantu para korban bencana ini, yaitu dengan membantu menghidupkan desa mereka yang baru pulih dari bencana. Program yang telah kami laksanakan ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu edutainment dimana kami mengajarkan materi kewirausahaan, kepemimpinan, dan nilai-nilai spiritual bagi masyarakat dan anaka-anak sekitar; volunteer, dimana kami mengajak

para sukarelawan untuk turut serta membantu dalam menyukkseskan program ini; dan fundraising, dimana kami menggalang dana dari ebrbagai sumber untuk membantu mendanai upaya kami(Winanto dkk., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kita menyadari bahwa rasa kemanusiaan ini terpanggil untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena ujian erpusi ini, dan diatas semua itu ada rasa saudara se-iman, se-tanah air yang memanggil, yang butuh uluran tangan kita, maka disinilah kami membantu atas dasar kemanusiaan. Di dalam hadist telah dikatakan bahwasanya manusia yang yang terbaik adalah yang dapat berguna bagi sesama manusia yang lain

Kegiatan ini terbagi menjadi tiga bagian, yang pertama adalah volunteer umkm (usaha mikro kecil menengah) milik warga terdampak erupsi gunung semeru, yang kedua adalah pengajaran yang diperuntukkan kepada anak-anak di daerah sekitar terdampak erupsi gunung semeru, yang ketiga adalah fundraising bertujuan untuk membangun sarana prasana di lokasi bencana. Hasil dari penggalangan dan ini diperuntukan untuk Rumah Quran sebagai Pusat kegiatan Dakwah.

Day	Session	Time	Agenda	Description
Thursday, May 12, 2022	I	07.30-11.00	Briefing umum dan pembagian tugas	Posko umum
	II	13.30-15.00	Survey Jamu Bu Evi	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Pengerjaan desain logo	Posko umum
Friday, May 13, 2022	I	07.30-11.00	Survey Rengginang pak Sugeng	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
	II	13.30-15.00	Pengerjaan desain logo rengginang	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Diskusi dengan Bu Evi untuk logo.	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
Saturday, May 14, 2022	I	07.30-11.00	Diskusi lanjutan dengan pak sugeng untuk logo.	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	II	13.30-15.00	Mengajarkan marketing dengan WA business dan facebook.	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Survey Pentol goreng si bell.	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
Sunday, May 15, 2022	I	07.30-11.00	Revisi logo dan pembuatan label kemasan untuk semua produk UMKM	Posko umum
	II	13.30-15.00	Diskusi pengembangan usaha, marketing online dengan pak wito pentol goreng.	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Pengerjaan desain logo pentol.	Ds.Candi lor, Candipuro, Lumajang
Monday, May 16, 2022	I	07.30-11.00	Beli packaging produk	Ds.Pasirian, Pasirian,
	II	13.30-15.00	diskusi logo dan kemasan dengan pak wito pentol.	Posko umum
	III	19.00-21.00	Pengerjaan desain logo pentol si Bell	Posko umum
Tuesday, May 17, 2022	I	07.30-11.00	packaging produk seluruh UMKM.	per-lokasi umkm
	II	13.30-15.00	Perhitungan keuangan sebelum dan sesudah di perbarui kemasan	Posko umum
	III	19.00-21.00	Foto produk untuk marketing online.	Posko umum
Wednesday, May 18, 2022	I	07.30-11.00	Gotong toyong lingkungan	Posko umum
	II	13.30-15.00	Penyerahan bantuan dan produk yang sudah dikembangkan kepada pemilik usaha	per-lokasi umkm
	III	19.00-21.00	Ramah tamah dan penutupan acara	Posko umum

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Bagian Satu Pengabdian Kepada Masyarakat

(Sumber : Dokumentasi Pribadi – 2021)

Day	Session	Time	Agenda	Description
Thursday, May 12, 2022	I	07.30-11.00	Perkenalan dan ramah tamah	Musholla Al-Ikhlas
	II	13.30-15.00	Menyanyi bersama kakak volunteer	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Belajar mengaji bersama	Musholla Al-Ikhlas
Friday, May 13, 2022	I	07.30-11.00	Senam pagi (senam pramuka)	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	II	13.30-15.00	Jajan bersama	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Belajar bahasa Arab dan Inggris	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
Saturday, May 14, 2022	I	07.30-11.00	Bermain puzzle, melatih otak kiri	Musholla Al-Ikhlas
	II	13.30-15.00	Menggambar dan mewarnai bersama	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Belajar bahasa Arab dan Inggris	Musholla Al-Ikhlas
Sunday, May 15, 2022	I	07.30-11.00	Hafalan surat surat pendek dalam Al-quran	Musholla Al-Ikhlas
	II	13.30-15.00	Bermain puzzle, melatih otak kiri	Ds.Candi wetan, Candipuro, Lumajang
	III	19.00-21.00	Belajar mengaji bersama	Musholla Al-Ikhlas
Monday, May 16, 2022	I	07.30-11.00	Senam pagi (senam pramuka)	Posko umum
	II	13.30-15.00	Membersihkan lingkungan sekitar	Posko umum
	III	19.00-21.00	Makan bersama, dan fun games	Posko umum
Tuesday, May 17, 2022	I	07.30-11.00	Fun games	Posko umum
	II	13.30-15.00	Makan bersama, dan fun games	Posko umum
	III	19.00-21.00	Belajar bahasa Arab dan Inggris	Musholla Al-Ikhlas
Wednesday, May 18, 2022	I	07.30-11.00	Lomba tiup balon	Posko umum
	II	13.30-15.00	Pembagian hadiah dan rewards	Posko umum
	III	19.00-21.00	Belajar bersama dan penutupan	Musholla Al-Ikhlas

Gambar 2. Jadwal Kegiatan Bagian Dua Pengabdian Kepada Masyarakat
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi – 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasca bencana awan panas guguran (APG) akibat bencana erupsi gunung semeru yang terjadi pada tanggal 9 Desember 2021 di Desa Candi Puro kabupaten Lumajang Jawa Timur, menyisakan beberapa agenda penanganan yang harus ditanggung secara gotong royong.

Bertani dan menjadi pekerjaan utama masyarakat di kaki Gunung Semeru. Bencana tersebut mengakibatkan banyak masyarakat yang kehilangan lahan pertanian yang mati atau terpaksa dijual. Hal ini berakibat masyarakat yang kehilangan mata pencaharian.

Pelaksanaan dalam bertani mereka dari tahapan awal hingga panen masih serba manual. Masyarakat mengeluhkan harga pupuk yang sangat mahal dikarenakan pupuk subsidi pemerintah sudah ditiadakan, sehingga hasil panen mereka tidak sesuai dengan yang mereka inginkan bahkan

sangat minim dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Ditambah lagi semua masyarakat menjual hasil pertanian hanya pada para pengepul dengan harga yang sangat rendah.

Terkait hal yang dialami masyarakat desa Candi Puro, menjadi perhatian khusus bagi para relawan mulai dari pemerintah maupun dari lembaga-lembaga yang terkait. Khususnya dari lembaga EWAN INSTITUTE yang bekerja sama dengan lembaga OK OCE Indonesia dalam memberikan pelatihan pengolahan pertanian yang nantinya akan berdampak positif bagi para petani di daerah tersebut.

Pelatihan Pengabdian dan pengolahan pertanian yang berupa cara bercocok tanam menggunakan alat-alat teknologi modern, pelatihan dalam pengolahan hasil panen serta pelatihan mengembangkan dan meningkatkan kualitas hasil panen dari masyarakat tersebut. Harapannya dengan adanya pelatihan dari lembaga EWAN INSTITUTE yang bekerja sama dengan lembaga OK OCE menjadikan seluruh perekonomian dan kebutuhan pokok di desa Candi Puro Kabupaten Lumajang terpenuhi dari hasil pertanian yang meningkat.



Gambar 2. Foto Kegiatan (Rapat, Edukasi, Eksekusi PROBABINSA

(Sumber : Dokumentasi Pribadi – 2021)

KESIMPULAN

Kegiatan Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dengan potensi-potensi keberlanjutan yang semoga bisa terus dilanjutkan di kemudian hari. Masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kegiatan PROBABINSA, dengan kegiatan-kegiatan UMKM serta mengajar anak-

anak. Ada banyak perubahan signifikan setelah dilakukannya pengembangan UMKM diantaranya *Packaging*, Proses pembuatan produk, dan startegi marketing melalui Whatssap dan Facebook, serta Pencapaian mengajarkan anak-anak alquran, hadist kebersihan alam serta percaya diri serta hasil Fundrising yang cukup untuk menjalankan seluruh proses kegiatan dan pemberian Fasilitas bagi para pengajar setempat supaya kegiatan ini bisa terus berkelanjutan bersama para *Agent of Change* yang menetap. Tentunya dengan penuh sadar kegiatan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu harapannya kegiatan ini bisa menjadi garis awal untuk kegiatan-kegiatan yang lebih hebat dan bermanfaat di kemudian hari. Semoga bisa menjadi bahan kagian bagi penerus kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Sesa Wiguna, A. W., Ichwana, A. N., & Randongkir, R. E. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Nugroho, S. P., Yanuarto, T., Pinuji, S., Utomo, A. C., & Satrio, I. T. (2019). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.
- RI, B. K. (2007). *Kajian Akademik Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Diambil kembali dari [berkas.dpr.go.id: https://berkas.dpr.go.id/puspanlakuu/kajian/kajianpublic](https://berkas.dpr.go.id/puspanlakuu/kajian/kajianpublic)